

**SKRIPSI**

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA REJOBINANGUN  
KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**Hanifah**

**NPM. 1601010038**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H / 2020 M**

**SKRIPSI**  
**UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN**  
**MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA REJOBINANGUN**  
**KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**Hanifah**

**NPM. 1601010038**

**Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.**

**Pembimbing II : Ahmad Zumaro, M.A.**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442 H / 2020 M**

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA  
REJOBINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Hanifah  
NPM : 1601010038  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

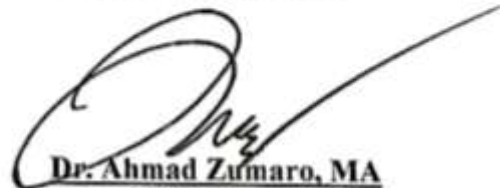
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197307101998031003

Metro, 9 Oktober 2020  
Dosen Pembimbing II



**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 197502212009011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Hanifah  
NPM : 1601010038  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA REJOBINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 197307101998031003

Metro, 9 Oktober 2020  
Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 197502212009011003

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: *B-0092/17-29.1/D/PP-00-9/01/2021*

Skripsi dengan judul: UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA REJOBINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. Disusun oleh: Hanifah, NPM. 1601010038, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/23 Desember 2020.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA  
Penguji II : Dr. Ahmad Zumaro, MA  
Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Aka, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA REJOBINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**Hanifah**

Dalam pembelajaran agama Islam yang menjadi sumber dari pendidikan agama adalah Al-Qur'an, karena berisi kandungan ajaran-ajaran yang lengkap tentang keimanan, ahlak mulia, aturan ibadah, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, serta segala yang berhubungan dengan kehidupan manusia, karena itulah yang terpenting dalam pendidikan agama adalah memahami Al-Qur'an.

Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Dimana wawancara dilakukan terhadap orang tua dan anak yang berada di desa Rejobinangun kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, dalam hal ini orang tua yang memiliki kewajiban memberikan pengajaran kepada anaknya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap orang tua di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur memiliki cara masing-masing dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di antaranya ada yang menempatkan anaknya di TPA, mendatangkan guru privat dan ada yang memberikan pengajaran sendiri di rumah, sehingga kemampuan anak-anak akan lebih baik dan dapat terpantau langsung oleh orang tua di rumah.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hanifah

NPM : 1601010038

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 November 2020

menyatakan,  


Hanifah

NPM. 1601010038

## HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah : 5)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala ketulusan hati dan penuh syukur kehadiran Allah SWT. Saya persembahkan karya ini kepada orang-orang yang setia mendampingi saya melewati hari-hari perjuangan selama ini, terkhusus untuk:

1. Bapak dan Umi ku tercinta, bapak Jaelani dan umi Istinganah yang tidak pernah bosan menyayangiku, menasehatiku, memberikan motivasi serta selalu mendo'akan setiap langkahku sehingga menjadi semangat bagiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar sebagai upaya meraih kesuksesanku.
2. Kakak-kakak ku tercinta, Kurniati Wakhidah, Muhammad Nur zaman, Ofi Megariani, dan Nadzir yang selalu memberikan dukungan serta motivasi.
3. Bapak Drs. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si, dan Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Teman-teman ku Amelia Eka Suci, Ami Sulistio Wati, Anisa Rahmawati, Chias Fenti pafilla, Ambar Wati 07, Ambar Wati 08, Dwi Setiana, dan teman-teman yang lainnya, terimakasih sudah mendukung dan menyemangatiku, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater IAIN Metro tercinta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan Skripsi adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah, IAIN Metro. Guna memperoleh gelar S1.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku ketua IAIN Metro, Dr. Ahmad Zumaro, MA. Dan Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si selaku pembimbing yang telah memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran pra sarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 28 November 2019



**Hanifah**  
**NPM. 1601010038**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Penelitian Relevan.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
A. Upaya Orang Tua .....	5
1. Definisi Upaya.....	5
2. Definisi Orang Tua .....	5
3. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak .....	8
4. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak .....	8
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	9
1. Membaca Al-Qur'an.....	9
2. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	11
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	13
4. Adab membaca Al-Qur'an.....	16
5. Keutamaan membaca Al-Qur'an .....	17
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an Pada Anak .....	18
7. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam membaca	

Al-Qur'an.....	20
C. Anak .....	21
1. Definisi Anak.....	21
2. Batasan Anak .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data .....	24
C. teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	30
F. Pendekatan Penelitian .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Singkat Desa Rejobinangun .....	33
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Rejobinangun.....	33
2. Visi Dan Misi Desa Rejobinangun .....	34
3. Data Desa Rejobinangun .....	35
B. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur .....	36
C. Analisis Data tentang Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	56
<b>BABA V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60

## DAFTAR PUSTAKA

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia. Dalam kenyataan empirik, tidak dapat dipungkiri, bahwa ketika sumber ajaran itu hendak dipahami dan dikomunikasikan dengan kehidupan manusia yang pluralistik, diperlukan keterlibatan pemikiran yang merupakan kreativitas manusia. Hal ini jelas terlihat pada tradisi ijtihad yang dikembangkan para pakar hukum Islam dan lainnya.

Selain itu Al-Qur'an juga merupakan mu'jizat paling besar dari segala mu'jizat yang pernah diberikan Allah SWT, kepada seluruh Nabi dan Rasul-Nya. Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an merupakan sumber yang dijadikan sebagai landasan agama Islam. Karena begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, dan membacanya dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali kepada orang lain seperti keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya.

Berikut hadits tentang mempelajari Al-Qur'an :

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya : Dari Usman bin Affan r.a berkata, Rosullullah Saw. Bersabda : “Orang terbaik dari kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (H.R Al-Bukhari).

Pendidikan pertama didapatkan dari orang tua selanjutnya sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Yang dimaksud pendidikan di sini tidak hanya pendidikan umum saja tetapi juga pendidikan Al-Qur'an, karena pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan kepada anak mulai sejak masa dini atau masa anak-anak, karena masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik. Begitu juga dengan mengajarkan Al-Qur'an pada masa itu maka akan mudah diserap oleh mereka.

Dalam pembelajaran agama Islam yang menjadi sumber dari pendidikan agama adalah Al-Qur'an, karena berisi kandungan ajaran-ajaran yang lengkap tentang keimanan, ahlak mulia, aturan ibadah, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, serta segala yang berhubungan dengan kehidupan manusia, karena itulah yang terpenting dalam pendidikan agama adalah memahami Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an memang tidak mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi semata, tetapi lebih mengutamakan pada perkembangan kemampuan. Untuk itu kemampuan anak perlu dikembangkan melalui peran aktif dan latihan-latihan atau kegiatan yang mampu menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti akan meneliti objek yang berada di desa Rejobinangun, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, karena masih banyak anak dalam membaca Al-Qur'an belum lancar. Kebanyakan anak jaman

sekarang lebih menyukai hal-hal negatif, seperti bermain HP dan bermain game dari pada belajar membaca Al-Qur'an.

Dalam hal ini orang tua memiliki peran penting terhadap anak, seperti membimbing anak, serta membimbing dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di desa Rejobinangun.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis mengangkat pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur
- b. Untuk mengetahui sampai mana tingkat kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis merupakan sumbangan pemikiran untuk menambah khazanah intelektual dalam bidang evaluasi pembelajaran.

- b. Secara praktis merupakan sumbangan pemikiran bagi praktisi pendidikan, khususnya bagi orang tua Desa Rejobinangun.

#### **D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelitian penulis, sejauh ini penulis belum menemukan karya ilmiah yang secara khusus meneliti tentang “Upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.” Namun demikian, penulis menemukan karya tulis oleh:

1. Bulaeng mahasiswa program studi pendidikan agama islam UIN Alauddin 2016 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Tartil melalui Metode Iqra pada Siswa kelas V SD Inpres Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Persamaan dan perbedaan yang mendasar yaitu adalah sama-sama mengkaji tentang kemampuan membaca Al-Qur’an, juga sama-sama menerapkan penelitian kualitatif .
2. Akhmad Djul Fadli mahasiswa program studi pendidikan agama islam STAI Al hidayah dengan judul “Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Anak dalam Keluarga. Persamaan dan perbedaan yang mendasar yaitu adalah sama-sama mengkaji tentang upaya orang tua dalam membaca Al-Qur’an, juga sama-sama penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu pada penelitian Akhmad Djul Fadli membahas tentang minat baca Al-Qur’an, sedangkan peneliti membahas tentang upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.



## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Upaya Orang Tua**

#### **1. Definisi Upaya**

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga dapat diartikan usaha, akal, dan ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.

#### **2. Definisi Orang Tua**

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak pertama kali mendapatkan pendidikan. Orang tua ibu dan ayah memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalannya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari, terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya di permulaan hidupnya dahulu.

Dasar utama kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya adalah mengajari mereka untuk taat kepada Allah Swt, melarang mereka untuk bermaksiat kepada-Nya. Apabila orang tua melihat anak-anaknya bermaksiat kepada Allah Swt, maka hendaknya orang tua mengingatkan

dan melarangnya. Agar mereka terhindar dari azab dan siksaan api neraka.<sup>1</sup>

Dalam keluarga tentunya pendidikan ini ditugaskan kepada kedua orang tua. Mengingat orang tua adalah tumpuan harapan anak dalam kehidupannya. Orang tua mempunyai andil besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak selanjutnya. Kemampuan, ketekunan dan ketelatenan orang tua dalam membina pribadi anak-anak mereka dengan ajaran islam, akan mewarnai pola tingkah laku yang ditunjukkan anak-anak itu dalam kehidupannya, masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Anak-anak yang lahir dalam lingkungan agamis, mampu menunjukkan sifat-sifat terpuji dan memiliki dasar-dasar kepribadian yang kuat. Semua dasar-dasar ini, akan berkembang secara maksimal apabila mendapat lingkungan agamis pula. Sebaliknya akan tersendat bahkan mungkin dapat menjadi pupus (terkikis) bila berada dalam lingkungan non agamis.

Mengingat strategisnya arti keluarga maka orang tua harus dapat menjadi panutan dan panduan anak dalam semua aspek kehidupan, di samping memenuhi kebutuhan biologis (fisiknya), orang tua juga dituntut agar dapat memenuhi kebutuhan jiwa anak-anak mereka. Yakni memberikan rasa kasih sayang, rasa aman, rasa harga diri, rasa bebas dan rasa mengenal, sehingga pola interaksi antara orang tua dan anak juga

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Bulan Bintang, 2002), 30.

terjalin secara psikis. Antara orang tua dan anak mampu saling mengeluarkan isi hati, mengeluarkan pendapat, berdialog dalam memecahkan dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi keduanya.

Suatu hal yang banyak menentukan dalam proses pendidikan keagamaan baik itu pada keluarga ataupun masyarakat adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan keagamaan para orang tua dalam suatu keluarga atau suatu masyarakat. Berangkat dari kenyataan ini tidaklah berlebihan kalau kondisi ini tidak cukup melandasi motivasi orang tua untuk mendidik anak-anaknya ke arah pendidikan keagamaan yang lebih baik, apalagi untuk menciptakan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan pada anak-anak. Kendatipun ada di antara orang tua yang mengajarkan anak-anaknya pendidikan keagamaan di rumah, tetapi hal ini hanya dilakukan dengan frekuensi kecil.

Pola pendidikan Islam dalam keluarga ataupun masyarakat, hendaklah disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak. Orang tua harus mampu menjadi teladan bagi anak-anak dan mampu menyelami setiap persoalan yang dihadapi anak-anak mereka, sehingga dapat diselesaikan dengan cara-cara yang positif. Dengan demikian, anak merasa diperhatikan.<sup>2</sup>

---

6. <sup>2</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2005),

### 3. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak

- a. Anak dilatih untuk membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik.
- b. Anak diberi pemahaman bahwa Al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang harus dipahami oleh setiap orang beriman.
- c. Anak di pahamkan bahwa mempelajari Al-qur'an, menghafal, dan membacanya adalah ibadah.<sup>3</sup>

### 4. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak

Hak orang tua atas anak-anaknya cukup banyak. Manusia tidak dapat menentukan atau menghitungnya. Bapak telah bekerja, berusaha, bersungguh-sungguh, lelah dalam memenuhi keluarga, kebutuhannya dari makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya dari berbagai kebutuhan pokok kehidupan dan ketetapannya. Seseungguhnya ibu telah mengandung, melahirkan, menyusui, bekerja pada siang hari, bangun pada malam hari sebagai tanggung jawab bagi anaknya, perlindungan baginya dari setiap sesuatu yang berbahaya baik bereupa panas, dingin, dan sakit.<sup>4</sup>

Beberapa kewajiban orang tua dalam pendidikan islam bagi anak-anaknya, yaitu:

- a. Memelihara dan membesarkan anak ini adalah tanggung jawab yang sederhana bagi orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.
- b. Melindungi dan menjamin, baik jasmani maupun rohani dari gangguan kehidupannya yang menyimpang dari falsafah hidup dan agama yang dianutnya.

---

<sup>3</sup> Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak* (Jakarta: Lentera, 1999), 1.

<sup>4</sup> Ali Yusuf As Subki, *Fiqh Keluarga* (Jakarta: Amzah, 2010), 213.

- c. Memberi pengajaran dalam arti luas, sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
- d. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan tujuan muslim.<sup>5</sup>

## **B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

### 1. Definisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Makhluk hidup yang paling sempurna adalah manusia. Manusia mempunyai akal di atas rata-rata jika dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya. Selain mempunyai akal manusia juga dibekali dengan kemampuan yang nantinya dapat berpengaruh terhadap dirinya sendiri. Istilah kemampuan berarti “kecakapan, keahlian pada sesuatu”.<sup>6</sup>

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.<sup>7</sup>

Membaca juga merupakan suatu strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan

---

<sup>5</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.*, 39.

<sup>6</sup> Wjs. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h, 797.

<sup>7</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta ; Bumi Aksara, 2008), h. 2.

konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca.<sup>8</sup>

Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya di dalam hati).<sup>9</sup> Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, sehingga dalam kegiatan membaca terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks ataupun ayat-ayat dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) yang diucapkan dengan lisan. Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dan kesanggupan melafalkan tulisan atau ayat-ayat pada kitab suci Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Jadi membaca adalah suatu kegiatan melihat dan juga memahami isi dari bacaan yang tertulis kemudian diucapkan, di eja dan juga dilafalkan dengan lisan.

Adapun Al-Qur'an secara terminologi berarti "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri

---

<sup>8</sup> Ibid, p, 3.

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana, 2011), h. 83.

<sup>10</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 2.

dengan Surah An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya.<sup>11</sup>

Pendapat lain dijelaskan bahwa Al-Qur'an artinya bacaan atau yang dibaca, sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat jibril dalam bahasa Arab dan dipandang ibadah bagi orang yang membacanya.

Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan pada diri seseorang dalam melaksanakan suatu perbuatan atau aktivitas yakni membaca Al-Qur'an secara tartil dan mampu memahami maksud yang terkandung dalam bacaan ayat Al-Qur'an.<sup>12</sup>

## 2. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu cara agar dapat memahami ajaran agama Islam, karena dalam Islam Al-Qur'an adalah dasar atau pondasi utama dalam beragama. Dengan bisa membaca Al-Qur'an maka telah serta dalam melestarikan dan menjaga kitab suci Al-Qur'an sebagai landasan agama. Membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam karena merupakan bentuk beribadah kepada Allah SWT. Tanpa mengetahui cara membaca Al-Qur'an, seseorang akan merasakan kesulitan saat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an lebih banyak berisi pengajaran keterampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan.

Karena isi pengajaran Al-Qur'an meliputi sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Alquran*.

<sup>12</sup> Shoheh Muslim, *Bulughul Maram*, h. 81.

- a. Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf-huruf Arab dari Alif sampai dengan Ya.
- b. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu, dibicarakan dalam ilmu Makhraj.
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, tanda panjang (mad), tanwin dan sebagainya.
- d. Bentuk dan fungsi tanda baca berhenti baca (waqaf), seperti waqaf mutlaq, waqaf jawaz dan sebagainya.
- e. Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qira'at yang dimuat dalam ilmu qira'at.
- f. Adapun tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan sebagai ibadah.

Pada dasarnya kemampuan membaca Al-Qur'an secara garis besar mengalami perkembangan, baik dalam dinamika positif maupun negatifnya. Oleh karena itu, dinamika tingkat kemampuan membaca al-Qur'an dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Dinamika tentang pengetahuan membaca Al-Qur'an, yang meliputi kemampuan mengenal, memahami, dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Dinamika tentang sikap membaca Al-Qur'an, yang meliputi sikap ketika membaca Al-Qur'an apakah sudah dilakukan dengan benar atau belum.



- c. Dinamika tentang keterampilan membaca Al-Qur'an, yaitu meliputi keterampilan membaca huruf, membaca penggabungan huruf, kalimat dan kelancaran membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an.<sup>13</sup>

### 3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pada jenjang Pendidikan Dasar, salah satu kemampuan dasar yang diharapkan dimiliki oleh anak adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Ciri-ciri seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an yaitu apabila telah sesuai dengan indikator-indikator sebagai berikut:<sup>14</sup>

#### a. Kelancaran membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut, terputus, tidak tersender, fasih, dan tidak tertunda-tunda. Yang dimaksud disini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih.

#### b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Perkataan tajwid berasal dari kata dasar "jawad" yang artinya membaguskan.<sup>15</sup>

Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu

---

<sup>13</sup> Moh Zaini, Dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta : Darul Ulum Press, 2003), h. 35.

<sup>14</sup> Aquami, *Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Masa Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quruniyah 8 Palembang*. Vol. 3, No. 1, Juni 2007, h. 77.

<sup>15</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, h. 94.

tajwid hukumnya fardhu 'ain. Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Sebagian besar masalah dalam ilmu tajwid adalah mengenai hukum bacaan itu, yang dalam ilmu tajwid antara lain disebut:

- 1) Idgham, yakni peleburan atau pencampuran bunyi dua huruf yang diucapkan menjadi satu. Jadi, huruf (bunyi) yang satu dimasukkan atau dileburkan ke dalam bunyi yang lain.
- 2) Ikhfa', yakni pengucapan sebuah huruf (yang disebut dengan ikhfa') dengan agak samar-samar apabila huruf itu bertemu dengan nun mati atau tanwin.
- 3) Idzhar, yakni pengucapan bunyi sebuah huruf (yang disebut huruf idzhar) secara jelas dan tenang apabila huruf itu bertemu dengan nun mati atau tanwin.
- 4) Iqlab, yakni berubahnya bunyi nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan huruf Ba'.
- 5) Tafkhim, yakni mengucapkan bunyi dengan tebal atau berat.
- 6) Tarqiq, yakni mengucapkan bunyi dengan tipis atau ringan.
- 7) Ghunnah, yakni mengucapkan bunyi dengan berdengung atau sengau, dalam hal ini, berbunyi keluar melalui hidung.
- 8) Qalqalah, yakni mengucapkan bunyi yang sudah mati sebagai hidup kembali.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam membaca Al-Qur'an anak harus mengetahui setiap tanda yang ada agar anak dapat mengetahui dan membedakan dari masing-masing kaidah atau hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an.

Anak akan lebih mudah memahami bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan membunyikan huruf-huruf hijaiyah berdasarkan makharnya dan mengetahui setiap tanda baca huruf hijaiyah.<sup>17</sup>

c. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf

Makharijul huruf menurut bahasa adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain. Sedangkan menurut istilah makharijul huruf adalah suatu nama tempat yang padanya huruf dibentuk (diucapkan). Dengan demikian yang dimaksud makharijul huruf adalah tempat asal keluarnya sebuah huruf dari huruf-huruf hijaiyah. Ketika membaca Al-Qur'an setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhraj hurufnya. Kesalahan dalam pengucapan huruf atau makhraj huruf, dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang tengah dibaca. Dalam kondisi tertentu, kesalahan ini bahkan dapat menyebabkan kekafiran manakala seseorang melakukannya dengan sengaja dan sadar.

---

<sup>17</sup> H. Abdul Chaer, *Al-Quran dan Ilmu Tajwid*, h. 12.

Jadi pengertian ini dapat di simpulkan bahwa makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf saat huruf dibunyikan yang telah ditentukan dengan tata caranya dalam keluarnya huruf-huruf hijaiyah.

#### 4. Adab membaca Al-Qur'an

Adab dalam membaca Al-Qur'an diantaranya niat, dalam keadaan suci, memilih tempat yang pantas dan suci, menghadap kiblat dan berpakaian sopan, bersiwak atau menggosok gigi, membaca Al-Qur'an dengan tartil dan konsentrasi dengan apa yang dibaca.

- a. Niat membaca Al-Qur'an dengan ikhlas  
Seseorang yang membaca Al-Qur'an hendaknya berniat yang baik, yaitu niat beribadah yang ikhlas karena Allah untuk mencari ridha Allah, bukan mencari ridha manusia atau agar mendapatkan pujian darinya.
- b. Keadaan suci  
Diantara adab membaca Al-Qur'an adalah bersuci dari hadas kecil, hadas besar dan segala najis.
- c. Memilih tempat yang pantas dan suci  
Membaca Al-Qur'an hendaknya memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushala, dan rumah yang dipandang pantas.
- d. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan  
Membaca Al-Qur'an disunnahkan menghadap kiblat secara khusyu', tenang, menundukkan kepala, dan berpakaian yang sopan.
- e. Bersiwak (menggosok gigi)  
Membaca Al-Qur'an hendaknya bersiwak terlebih dahulu agar bau mulut bersih.<sup>18</sup>
- f. Membaca dengan tartil  
Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. *Makharij al-huruf* artinya membaca huruf-hurufnya sesuai dengan tempat keluarnya seperti di tenggorokan, di tengah lidah, dan antara dua bibir.
- g. Konsentrasi penuh terhadap setiap yang ia baca  
Berusaha mencurahkan segenap pikirannya untuk menelaah kandungan maknanya.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiroat* (Jakarta: Amzah, 2011), 55.

<sup>19</sup> Sholah Al-Kholidi, *Membedah Al-Quran Versi Al-Qur'an* (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), 48.

## 5. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Keutamaan dalam membaca Al-Qur'an diantaranya menjadi manusia terbaik, mendapat kenikmatan tersendiri dan mendapat derajat yang tinggi.

### a. Menjadi manusia yang terbaik

Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik daripada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

### b. Mendapat kenikmatan tersendiri

Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang. Bagaikan nikmat harta kekayaan.

### c. Derajat yang tinggi

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin sejati yang harum lahir batinnya.<sup>20</sup>

Membaca Al-Qur'an melibatkan proses-proses seperti melihat, memperhatikan, memanggil ingatan tentang kata dan huruf, memahami arti, menyerap dan mengolah isi bacaan, menyimpannya, dan bahkan memanggil kembali ingatannya itu untuk suatu keperluan sebagai proses visual. Kemampuan membaca berkaitan dengan proses sensomotor dan

---

<sup>20</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiroat.*, 55.

proses kognitif. Proses sensomotor yang berperan dalam pembentukan kemampuan membaca adalah kemampuan diskriminasi auditori, kemampuan diskriminasi audio visual, kemampuan mengintegrasikan diskriminasi visual dan diskriminasi auditori.

Proses kognitif yang berperan dalam pembentukan kemampuan membaca adalah simbolisasi dan urutan simbol grafis. simbolisasi berkaitan dengan pemahaman bahwa simbol-simbol grafis mengandung arti dalam bahan bacaan, sedangkan urutan simbol grafis disusun membentuk kata dan kalimat yang mengandung makna.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, tanpa membaca kehidupan seseorang akan statis dan tidak berkembang.

#### 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

Proses belajar-mengajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kondisi peserta didik kesiapan guru dan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar-mengajar misalnya ketersediaan laboratorium, ruang perpustakaan dan tempat belajar yang nyaman, seperti itu pula dalam kegiatan membaca juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya:

- a. Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin, gangguan pada alat bicara, alat pendengaran dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak.

- b. Faktor *inteligensi* meliputi kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan, secara umum, faktor *inteligensi* tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan, faktor metode mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan.
- c. Faktor lingkungan meliputi pengalaman anak di rumah juga penting bagi kemajuan belajar membaca karena pengalaman masa lalu anak-anak memungkinkan anak-anak untuk lebih memahami apa yang mereka baca, serta kondisi orang tua yang mempunyai minat yang besar terhadap kegiatan sekolah dimana anak-anak mereka belajar, khususnya belajar membaca dan faktor psikologis yang meliputi motivasi, minat dan kematangan sosial; emosi dan penyesuaian diri.

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut dapat disimpulkan kondisi *fisiologis anak*, *inteligensi* (kemampuan berfikir rasional dan berbuat secara efektif untuk lingkungan) dan lingkungan anak dalam kegiatan belajar membaca permulaan sangat mempengaruhi. Maka diharapkan lingkungan dapat membantunya dalam proses belajar-mengajar terlebih kemampuan membacanya.

## 7. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam membaca Al-Qur'an

Ada beberapa kesalahan yang sering terjadi dalam membaca Al-Qur'an diantaranya :

- a. *Lahn jali* adalah kesalahan yang jelas, yang terjadi pada lafal-lafal Al-Qur'an yang mengubah kebiasaan bahasa, sama saja merubah artinya atau tidak, hukum kesalahan jelas adalah haram menurut kesepakatan para ulama, adapun jika dilakukan karena lupa, belum mengetahui, atau dalam proses belajar tidak mengapa.
- b. *Lahn khofi* adalah kesalahan yang samar, yang terjadi pada lafal-lafal Al-Qur'an, sehingga menyalahi kebiasaan bacaan tanpa mengubah makna, atau membaca Al-Qur'an tanpa kaidah tajwid, hukumnya haram menurut ahli baca Al-Qur'an, namun menurut yang lain makruh. Alasan yang memakruhkan, untuk menghindari beban kesulitan bagi siapa saja yang membaca Al-Qur'an, ulama yang mengharamkan beralasan perubahan yang terjadi akan memunculkan kesalahan dan kerusakan bacaan sehingga tidak enak didengar.

Berdasarkan kesalahan-kesalahan membaca Al-Qur'an yaitu kesalahan yang termasuk kategori kesalahan yang jelas adalah kesalahan *harokat*, memantulkan huruf selain huruf *qolqolah* mengganti huruf dengan huruf lainnya dan menambah atau mengurangi, dan kesalahan yang termasuk kategori kesalahan yang samar adalah kesalahan yang diketahui pembaca Al-Qur'an secara umum contohnya kesalahan dalam membaca *idzhar halqi* harus jelas namun oleh pembaca dibaca dengung,



berarti salah, dan kesalahan yang diketahui orang ahli dalam membaca Al-Qur'an seperti contoh proses getaran dalam pengucapan huruf "ro" ukuran panjang dengung *ghunnah* dan ukuran panjang bacaan mad.<sup>21</sup>

### C. Anak

#### 1. Definisi Anak

Anak dalam bahasa Inggris disebut *child*. Dalam kamus lengkap psikologi karangan J.P. Chaplin, *child* (anak, kanak-kanak) adalah seorang anak yang belum mencapai tingkat kedewasaan bergantung pada sifat referensinya. Istilah tersebut bisa berarti seorang individu diantara kelahiran dan masa pubertas, atau seorang individu diantara kanak-kanak (masa pertumbuhan, masa kecil dan masa pubertas).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia anak adalah manusia yang masih kecil yang belum dewasa dan sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Sebagai manusia kecil yang belum dewasa, ia membutuhkan bimbingan dan pendidikan dari orang tua dan pendidiknya dalam perkembangannya menuju kedewasaan.

#### 2. Batasan Anak

Batasan anak yaitu pada usia kurang lebih 12 tahun, masa anak-anak sudah berakhir baginya. Tenaga badannya sudah cukup berkembang, telah banyak pengetahuan dan sudah banyak berfikir secara logis dan telah bisa menguasai hawa nafsunya dalam beberapa hal. Ia tidak menghendaki

---

<sup>21</sup> M. Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu* (Metro, Ashoka), 36.

dirinya lebih dari kemampuannya dan biasanya merasa senang dengan kehidupannya.

Demikian anak yang berusia 12 tahun menjadi anak yang tebang dan berkesinambungan tetapi itu tidak lama karena akan timbul kegelisahan sebagai tanda krisis baru dalam perkembangannya. "Masa kanak-kanak yaitu dimulai setelah melewati masa bayi yang penuh dengan ketergantungan yaitu pada usia 2-5 tahun, masa anak-anak yaitu pada usia 6-12 tahun, masa pubertas yaitu pada usia 13 tahun bagi anak putri dan 12 tahun bagi anak putra, dan masa adolsen sebagai masa transisi ke masa dewasa".

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan masa anak adalah pada usia 6-12 tahun. Pada masa ini orang tua selain memberikan pendidikan formal kepada anak, juga harus mengawasi pergaulan anak. Karena faktor lingkungan juga sangat berpengaruh dalam perkembangan mental dan spiritual anak.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (field research) yaitu penelitian yang ditekankan pada kelengkapan data yang dikumpulkan yaitu berupa data primer dan data sekunder.<sup>2</sup> Penggunaan Metode ini dikarenakan "peneliti terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya penelitian lapangan (field research) dengan meneliti objek secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapatkan hasil yang maksimal yang bertempat di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, karena di desa tersebut masih terdapat anak yang dalam membaca Al-Qur'an belum lancar. Sehingga di sini Peneliti akan melakukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui mengapa anak dalam membaca Al-Qur'an belum lancar, apakah upaya orang tua dalam

---

<sup>1</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi penelitian & teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta : Rineka cipta, 2011), h.96

<sup>2</sup> Zuhairi, et.al., *Pedoman penulisan karya ilmiah*, ( Jakarta : Rajawali pers, 2016), h.23

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kurang, ataukah ada masalah lainnya. Sehingga kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an belum lancar.

Kemudian pengumpulan data ini dilakukan langsung dengan cara mengajukan pertanyaan oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden di catat.

## 2. Sifat Penelitian

“Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya”.<sup>3</sup>(3)Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini, penulis berupaya menggambarkan secara sistematis terhadap data dengan keadaan tertentu, untuk menentukan penyebab suatu gejala dan bertujuan agar dapat membantu atau mengetahui tentang upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat di peroleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Kemudian jika

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi pendidikan sosial*, (Jakarta : bumi aksara, 2003), h.157

<sup>4</sup> Moh. Nazir, *Metode penelitian*, (Bogor : ghaliaindonesia, 2017), h.43

menggunakan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.<sup>5</sup>

Sedangkan di sini pebeliti menggunakan sumber data Primer dan data Sekunder untuk mencari informasi tentang objek yang akan di teliti, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

“Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat di percaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang di teliti.<sup>6</sup> (6)

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi. Jadi, bahwasannya yang dimaksud dengan data primer adalah data yang utama dalam penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Pada hal ini Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

#### 2. Sumber Data Sekunder

“Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian seperti laporan, skripsi, dan lain-lain.<sup>7</sup> Sumber data sekunder

---

<sup>5</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta : asdi mahastya, 2010), h.172

<sup>6</sup> Zuhairi, et.al., *Pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jakarta : rajawali pers, 2016), h.23

<sup>7</sup> Ibid, h.106

adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun dokumen.<sup>8</sup>

Jadi, bahwasannya Sumber data sekunder adalah sumber data yang di dapatkan dengan cara wawancara terhadap tetangga dan teman sebaya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode sesuai dengan data yang dihimpun. Metode pengumpulan data yang utama ialah interviw atau wawancara, sedangkan metode pengumpulan data ialah observasi, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup>

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>10</sup> Metode wawancara dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : alfabeta,2014), h.137

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung : alfabeta, 2014), h.62

<sup>10</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : rosda karya, 2008), h.180

Sedangkan Esterberg 2002 mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:

- a. Wawancara Struktur, digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara Semi terstruktur, untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c. Wawancara Tidak terstruktur, merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.<sup>11</sup>

Jadi teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yang artinya peneliti hanya mengajukan beberapa pertanyaan yang memiliki inti atau garis besar dalam permasalahannya saja, yang terjadi kepada responden.

Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang kongkrit mengenai cara orang tua mendidik anak di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Observasi

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan untuk menambah informasi tentang upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Observasi ini dilakukan karena peneliti melihat para anak sekarang sangat kurang lancar dalam

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung : alfabeta, 2014), h.73

membaca Al-Qur'an, sehingga peneliti mengambil keputusan untuk mencari informasi tentang upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>12</sup> Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data yang peneliti atau kolaborator bertugas mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dalam observasi melibatkan proses biologis dan psikologis yang menggunakan dua indera yang sangat vital yaitu telinga dan mata. Observasi juga ada beberapa macam diantaranya, yaitu:

- a. Observasi partisipatif, yaitu dalam hal ini peneliti terlibat dalam kegiatan-kegiatan orang yang di amati atau diteliti.
- b. Observasi Terus Terang atau tersamar, yaitu dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi Tak Berstruktur, yaitu yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.<sup>13</sup>

Jadi, observasi yang Peneliti gunakan adalah Observasi Terus terang atau tersamar. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati upaya orang tua di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur, yang mana dalam membaca Al-Qur'an anak masih belum lancar. Oleh karena itu peneliti mengamati upaya orang tua di lingkungan tersebut.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung : alfabeta, 2014), h.64

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung : alfabeta, 2014), h.66-68



### 3. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data di manfaatkan untuk menguji.<sup>14</sup>

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah digunakan untuk memperoleh data-data tentang struktur desa seperti profil desa, dan kondisi demografi penduduk.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

“Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan pada perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif”.<sup>15</sup>

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>16</sup> Triangulasi yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah penelitian triangulasi sumber dan teknik.

##### 1. Triangulasi Sumber

“Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber”. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan

---

<sup>14</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Pt.remaja rosdakarya, 2015), h.217

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi penelitian kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabeta, 2012), h.270

<sup>16</sup> Ibid, hal.273

pengujian data yang telah di peroleh dilakukan ke bawahan yang di pimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja sebagai kelompok saling kerja sama. Data dari ke tiga di atas, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi di deskripsikan, di kategorisasikan, mana pandangan yang sama dan yang beda serta mana yang spesifik dari tiga sumber. Jadi, triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

## 2. Triangulasi Teknik

“Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.<sup>17</sup> Jadi, data yang sudah diperoleh dari para sumber kita cek kembali dengan cara yang berbeda, seperti di cek kembali dengan observasi di tempat tersebut dan di ambil dokumen untuk pelengkap.

## E. Teknik Analisis Data

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Di karenakan data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka analisis terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

---

<sup>17</sup> Ibid, hal.127

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Menurut *Miler and Huberman*, aktivitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion/verification*.

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Setelah semua data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Rejobinangun.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

#### 3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan, maka langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal yang khusus.

## **F. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan istilah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>18</sup>

Penelitian kualitatif bersifat induktif. Maksudnya adalah peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi, kemudian data dihimpun melalui pengamatan yang disertai catatan hasil wawancara serta analisis hasil dokumen.

---

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian.*, 60

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Profil Singkat Desa Rejobinangun**

#### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Rejobinangun**

Desa Rejobinangun adalah desa Trnsmigrasi, awal kedatangan transmigrasi tanggal 5 juli 1956 yang berasal dari daerah Banyuwangi. Jember Tulung Agung, Kediri dan sebagian dari Bali. Tanggal yang dijadikan awal berdirinya desa Rejobinangun yaitut tanggal 26 juni 1956.

Untuk pemberian nama desa yang dihuni tersebut diadakan musyawarah pada pertengahan bulan februari 1957 yang dipimpin oleh bapak Supardi. Musyawarah tersebut memberikan nama desa yang sekarang ini di tempat 1 dengan nama Rejobinangun. Rejo berarti ramai dan Binangun berarti membangun. Jadi lengkapnya arti Rejobinangun adalah suatu desa yang ramai dengan pembangunan dalam segala bidang pada awal berdirinya. Desa ini dihuni oleh 450 KK yang terdiri dari 1350 jiwa.

Pemilihan kepala desa yang pertama diadakan pada tanggal 20 januari 1957 dan terpilih sebagai kepala desa yang pertama yaitu bapak Supardi.

Pada tahun 1967 terjadi pemilihan kepala desa dan pamong desa yang lain dan yang terpilih sebagai kepala desa yaitu bapak Abdul Kadir. Pada tahun 1968 sampai 1988. selama 4 periode masih di pimpin oleh bapak Abdul Kadir. Kemudian terjadi pemilihan kepala desa yang terpilih sebagai kepala desa yaitu

bapak I nyoman suardika, Kemudian pada tahun 2018 sampai sekarang yang menjadi kepala desa Rejobinangun yaitu bapak Praptowo.

Desa Rejobinangun termasuk wilayah Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Adapun batas-batas desa sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatas dengan desa Rantau fajar kecamatan Raman Utara.
- b. Sebelah selatan berbatas dengan desa Raman aji kecamatan Raman Utara.
- c. Sebelah barat berbatas dengan desa Kedaton kecamatan Sukadana.
- d. Sebelah timur berbatas dengan desa Ratna Daya kecamatan Raman Utara.

## 2. Visi dan Misi Desa Rejobinangun

Adapun Visi desa Rejobinangun yaitu:

- a. Bekerja bersama-sama antara pemerintah desa, lembaga desa dan seluruh elemen masyarakat.
- b. Membangun desa Rejobinangun menjadi desa yang lebih baik.

Adapun Misi desa Rejobinangun yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemerintahan desa dan BPD.
- b. Meningkatkan kualitas akses pelayanan dasar.
- c. Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan berdasarkan kemampuan teknis dan sumber daya lokal.
- d. Pengembangan ekonomi pertanian dan ekonomi lainnya.

### 3. Data desa Rejobinangun

Desa Rejobinangun memiliki luas 941,381 Ha dengan perincian sebagai berikut:

- a. Persawahan dengan luas :521,100 Ha.
- b. Pekarangan dengan luas :141,55 Ha.
- c. Peladangan dengan luas : 236,00 Ha.
- d. Rawa-rawa dengan luas :14,205 Ha.

Jumlah penduduk desa Rejobinangun 3942 jiwa, dan jumlah kepala keluarga 810 KK. Penduduk yang beragama islam sebanyak 70% dari jumlah kepala keluarga yang ada. Penduduk di Desa Rejobinangub menganut beberapa agama diantaranya sebagai berikut:

- a. Agama Islam : 2250 jiwa.
- b. Agama Hindu :1346 jiwa.
- c. Agama Katolik : 44 jiwa.
- d. Agama Budha : 40 jiwa.

Jumlah penganut agama-agama di Desa Rejobinangun ini berbeda-beda namun dalam pelaksanaan ajarannya dapat berjalan tanpa saling mengganggu antara pemeluk agama yang satu dengan pemeluk agama yang lainnya.

Pendidikan di Desa Rejobinangun sudah cukup lengkap menurut ukuran desa baik sarana pendidikan Agama maupun pendidikab umum. Pendidikan

umum dari tingkat TK, SD, dan SMP semua berstatus Negeri serta di bangun oleh pemerintah.

Di Desa Rejobinangun selain pendidikan umum juga berdiri pendidikan agama yaitu TK Islam dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta, yang terdiri dari 6 lokal. Sarana tersebut berdiri dari swadaya masyarakat serta sumbangan masyarakat. Pelajaran yang ada diantaranya 70% pelajaran agama, dan 30% pelajaran umum, pengasuhnya terdiri dari tokoh-tokoh agama dan para orang tua yang ada di Desa Rejobinangun tersebut yang mampu dan dalam menentukan tenaga pendidik ini diputuskan secara musyawarah.

## **B. Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Anak di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur**

Upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting, karena orang tua adalah contoh bagi anak-anaknya. Orang tua adalah panutan atau suri tauladan bagi anak-anaknya.

Pendidikan pertama yang di dapatkan oleh seorang anak adalah pendidikan dari orang tuanya, jadi orang tua harus mendidiknya ke arah yang lebih baik. Orang tua mempunyai tugas atau kewajiban membimbing anaknya, mengarahkan anaknya ke dalam kebaikan. Apabila orang tua mendidiknya dengan kebaikan maka anak akan menjadk baik, tetapi sebaliknya apabila orang tua mendidik dalam keburukan maka anak akan menjadi tidak baik.



Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa orang tua sudah memberikan pengajaran kepada anaknya. Salah satunya adalah mengupayakan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an di rumah.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan para orang tua di Desa Rejobinangun.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan tentang upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di desa Rejobinangun di peroleh hasil dari wawancara kepada orang tua sebagai berikut:

Adapun pertanyaan pertama yang penulis ajukan adalah bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?

Ibu Suyatmi mengatakan bahwa:

"Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak saya yaitu dengan cara mengarahkan anak saya untuk belajar membaca Al-Qur'an di Tpaserta memberikan pengajaran untuk anak saya di rumah, karena menurut saya jika cuma belajar di TPA masih kurang begitupun sebaliknya".<sup>1</sup>

Ibu Istinganah mengatakan bahwa:

"Saya memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an di rumah untuk anak saya, saya juga mengarahkan anak saya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA, saya juga selalu menasehatinya supaya anak saya tidak bermalas-malasan dalam belajar membaca Al-Qur'an".<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ibu Suyatmi (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ibu Istinganah (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

Ibu Kiptiyah mengatakan bahwa:

"Saya mengarahkan anak saya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA serta memberikan pengajaran untuk anak saya di rumah, supaya anak saya lebih menguasai dalam membaca Al-Qur'an".<sup>3</sup>

Ibu Mariyani mengatakan bahwa:

"Upaya yang saya lakukan yaitu memberikan pengajaran tambahan membaca Al-Qur'an untuk anak saya dengan mendatangkan guru privat serta memberikan pengajaran di rumah untuk anak saya, karena menurut saya apabila anak saya diberikan pengajaran oleh guru privat, dia lebih memahami serta memperhatikan apa yang di ajarkan oleh guru privatnya di bandingkan belajar membaca Al-Qur'an dengan saya. Saya juga selalu memberikan motivasi serta menasehati anak saya supaya rajin dalam membaca Al-Qur'an".<sup>4</sup>

Ibu sumayah mengatakan bahwa:

"Saya memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an di rumah untuk anak saya, karena agar bisa memantau bagaimana anak saya dalam membaca Al-Qur'an".<sup>5</sup>

Ibu Romadhona mengatakan bahwa:

"Saya mengarahkan anak saya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA, serta memberikan pengajaran tambahan dengan mendatangkan guru privat untuk anak saya".<sup>6</sup>

Ibu Reni mengatakan bahwa:

"Saya memberikan pengajaran untuk anak saya di rumah, dan mengarahkan anak saya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA".<sup>7</sup>

Jadi dari hasil wawancara dengan orang tua tentang bagaimana upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di atas bahwa upaya yang

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Kiptiyah (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ibu Mariyani (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Sumayah (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Romadhona (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Reni (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

diberikan oleh orang tua kepada anaknya sudah cukup baik, orang tua selalu memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an di rumah, bahkan orang tua mengarahkan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA, serta memberi pengajaran tambahan dengan mendatangkan guru privat. Semua dilakukan orang tua agar anak-anaknya bisa memiliki ilmu yang baik, memahami Al-Qur'an serta lancar dalam membaca Al-Qur'an. Karena orang tua adalah pendidik yang pertama untuk anak-anaknya, orang tua memiliki tugas atau kewajiban untuk mendidik anaknya, mengarahkan dan selalu mengajarkan hal yang baik untuk anaknya.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan cara orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa orang tua sudah memberikan berbagai cara agar anak rajin dalam membaca Al-Qur'an.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan para orang tua di Desa Rejobinangun.

Adapun pertanyaan kedua yang penulis ajukan adalah bagaimana cara ibu memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an?

Ibu Suyatmi mengatakan bahwa:

"Cara saya dengan membacakan Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian anak saya bergantian membacanya, saya juga melatih anak saya untuk menghafal".<sup>8</sup>

Ibu Istinganah mengatakan bahwa:

"Saya mengajarkannya dengan cara anak saya membaca Al-Qur'an, kemudian apabila ada yang salah panjang pendeknya maka saya langsung membenarkannya

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ibu Suyatmi (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

supaya anak saya memahaminya, saya juga mengajarkan ilmu tajwid serta hafalan kepada anak saya".<sup>9</sup>

Ibu Kiptiyah mengatakan bahwa:

"Cara saya mengajari anak saya dengan cara membacakan Al-Qur'an terlebih dahulu, setelah saya selesai membaca kemudian anak saya bergantian membacanya. Saya juga melatih anak saya untuk menghafal, serta sambung ayat".<sup>10</sup>

Ibu Mariyani mengatakan bahwa:

"Saya mendengarkan anak saya dalam membaca Al-Qur'an kemudian setelah itu saya berikan pertanyaan mengenai tajwid".<sup>11</sup>

Ibu Sumayah mengatakan bahwa:

"Cara saya memberikan pembelajaran untuk anak saya yaitu saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian anak saya bergantian membacanya, serta melatih untuk hafalan".<sup>12</sup>

Ibu Romadhona mengatakan bahwa:

"Cara saya dengan mendengarkan anak saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian saya membenarkan mana yang salah, kemudian saya berikan pembelajaran tajwid, serta hafalan".<sup>13</sup>

Ibu Reni mengatakan bahwa:

"Cara saya yaitu saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, kemudian anak saya bergantian dalam membacanya. Saya juga mengajarkan anak saya untuk sambung ayat atau hafalan".<sup>14</sup>

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ibu Istinganah (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Kiptiyah (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Mariyani (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Sumayah (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Ibu Romadhona (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>14</sup>Wawancara dengan Ibu Reni (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

Jadi dari hasil wawancara di atas tentang bagaimana cara orang tua memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an dapat penulis simpulkan bahwa orang tua dalam mendidik anak-anaknya berbeda-beda, dengan cara yang berbeda-beda. Sebagian orang tua mendidik anaknya dengan cara membacakan Al-Qur'an terlebih dahulu lalu anak bergantian membacanya. Orang tua juga mengajarkan tajwid atau bacaan mana yang harus dipanjangkan dan dipendekkan. Orang tua juga melatih anaknya untuk menghafal serta sambung ayat untuk anaknya. Semua orang tua dalam mendidik anaknya mempunyai cara masing-masing dan cara tersebut sudah baik dan dilakukan orang tua supaya anak mudah dan selalu memahami apa yang orang tua ajarkan.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa orang tua sudah memberikan bimbingan kepada anaknya agar anak tidak beralasan belajar membaca Al-Qur'an.

Hal di atas sesuai dengan wawancara dengan orang tua di Desa Rejobinangun.

Adapun pertanyaan ketiga yang penulis ajukan adalah apa kendala ibu selama memberikan pengajaran dalam membaca Al-Qur'an?

Ibu Suyatmi mengatakan bahwa:

"Kendalanya anak saya lebih memilih untuk menonton TV ketika disuruh belajar membaca Al-Qur'an".<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Ibu Suyatmi (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

Ibu Istinganah mengatakan bahwa:

"Anak saya ketika disuruh mengaji selalu beralasan bermain dengan teman-temannya".<sup>16</sup>

Ibu Kiptiyah mengatakan bahwa:

"Anak saya selalu beralasan bermain game, bermain Hp ketika disuruh belajar membaca Al-Qur'an".<sup>17</sup>

Ibu Mariyani mengatakan bahwa:

"Anak saya beralasan bermain ketika disuruh mengaji, bahkan dia membantah apabila saya menyuruh mengaji".<sup>18</sup>

Ibu Sumayah mengatakan bahwa:

"Anak saya kalau disuruh mengaji selalu beralasan, lebih suka bermain".<sup>19</sup>

Ibu Romadhona mengatakan bahwa:

"Anak saya selalu menonton TV ketika disuruh mengaji, bahkan membantah ketika disuruh mengaji".<sup>20</sup>

Ibu Reni mengatakan bahwa:

"Anak saya kalau malam disuruh membaca Al-Qur'an pasti alasannya mengantuk, anak saya juga selalu bermain Hp ketika diajak mengaji".<sup>21</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua tentang apa kendala orang tua selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an dapat prnulis simpulkan bahwa anak memiliki banyak kendala, diantaranya anak lebih memilih bermain dengan temannya, anak lebih memilih untuk bermain Hp atau game,

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Ibu Istinganah (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>17</sup>Wawancara dengan Ibu Kiptiyah (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu Mariyani (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>19</sup>Wawancara dengan Ibu Sumayah (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>20</sup>Wawancara dengan Ibu Romadhona (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>21</sup>Wawancara dengan Ibu Reni (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

bahkan ada juga yang beralasan mengantuk. Tetapi orang tua tetap selalu mengajarkan untuk anaknya, orang tua tetap mengajak anaknya, membimbing anaknya dalam membaca Al-Qur'an. Karena bagi orang tua kendala seperti sudah wajar di zaman sekarang memang anak-anak lebih suka bermain Hp atau game. Orang tua tidak berhenti untuk selalu mengingatkan anaknya serta mengarahkan anaknya untuk kebaikan.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan bagaimana kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa orang tua sudah memantau anaknya sampai dimana kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan para orang tua di Desa Rejobinangun.

Adapun pertanyaan keempat yang penulis ajukan adalah bagaimana kemampuan anak ibu dalam membaca Al-Qur'an?

Ibu Suyatmi mengatakan bahwa:

"Anak saya dalam membaca Al-Qur'an sudah lancar, dan sudah memahami panjang pendeknya bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an".<sup>22</sup>

Ibu Istinganah mengatakan bahwa:

"Anak saya sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, sudah cukup mengetahui ilmu tajwid, hafalan-hafalan surat juga sudah cukup banyak".<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Ibu Suyatmi (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>23</sup>Wawancara dengan Ibu Istinganah (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

Ibu Kiptiyah mengatakan bahwa:

"Kalau anak saya dalam membaca Al-Qur'an masih belum lancar, belum bisa menentukan ilmu tajwid juga. Bahkan di suruh hafalan juga susah tidak hafal-hafal".<sup>24</sup>

Ibu Mariyani mengatakan bahwa:

"Anak saya dalam membaca Al-Qur'an belum lancar, panjang pendeknya masih banyak kesalahan. Kalau hafalan masih sedikit sekali karena dia susah kalau di suruh menghafal".<sup>25</sup>

Ibu Sumayah mengatakan bahwa:

"Anak saya dalam membaca Al-Qur'an sudah lancar, sudah bisa menentukan panjang pendeknya, kalau hafalan juga sudah cukup banyak".<sup>26</sup>

Ibu Romadhona mengatakan bahwa:

"Anak saya dalam membaca Al-Qur'an belum lancar karena belum mengerti atau belum memahami panjang pendeknya huruf, hafalanpun masih sangat sedikit, itupun harus selalu di paksa untuk menghafal, kalau tidak begitu susah untuk di suruh menghafal".<sup>27</sup>

Ibu Reni mengatakan bahwa:

"Kalau anak saya membaca Al-Qur'annya belum lancar, masih terbata-bata dalam membacanya, panjang pendeknya pun masih belum memahami, hafalannya pun masih sedikit".<sup>28</sup>

Jadi berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap orang tua di Desa Rejobinangun bahwa anak-anak dalam membaca Al-Qur'an sebagian sudah lancar, sudah mengetahui panjang pendek hukum bacaan, serta sudah mempunyai banyak hafalan. Tetapi ada sebagian anak yang dalam membaca Al-Qur'an masih belum lancar, belum mengetahui atau memahami panjang pendeknya hukum

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Ibu Kiptiyah (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>25</sup>Wawancara dengan Ibu Mariyani (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>26</sup>Wawancara dengan Ibu Sumayah (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>27</sup>Wawancara dengan Ibu Romadhona (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>28</sup>Wawancara dengan Ibu Reni (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.



bacaan, serta dalam hafalan juga masih sedikit. Orang tua di Desa Rejobinangun tetap selalu mengingatkan anak-anaknya serta memberikan bimbingan dan arahan kepada anaknya, bahkan sebagian orang tua memaksa anaknya agar lebih rajin dalam membaca Al-Qur'an dan lancar dalam membacanya serta memiliki hafalan yang cukup banyak. Karena menurut orang tua apabila anaknya tidak di paksa untuk selalu rajin membaca Al-Qur'an maka anak tersebut kemampuan membaca Al-Qur'annya rendah.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan berapa lama waktu dalam memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an setiap harinya dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa orang tua sudah memberikan waktu yang cukup untuk anaknya membaca Al-Qur'an.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan para orang tua di Desa Rejobinangun.

Adapun pertanyaan kelima yang penulis ajukan adalah berapa lama waktu yang ibu berikan dalam membaca Al-Qur'an setiap harinya?

Ibu Suyatmi mengatakan bahwa:

"Saya mengajari anak saya dalam waktu kurang lebih 25 menit dimulai setelah sholat maghrib. Menurut saya waktu 25 menit itu sudah cukup. Kalau terlalu lama anak saya pasti bosan".<sup>29</sup>

Ibu Istinganah mengatakan bahwa:

"Saya memberikan pengajaran untuk anak saya kurang lebih 30 menit, dimulai waktu sore sebelum anak saya mengaji di TPA. Tujuannya ketika anak

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Ibu Suyatmi (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

sayamengaji di TPA sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an karena sebelumnya sudah mengaji di rumah terlebih dahulu".<sup>30</sup>

Ibu Kiptiyah mengatakan bahwa:

"Saya mengajari anak saya membaca Al-Qur'an 20 menit, dimulai setelah sholat maghrib. Menurut saya waktu 20 menit sudah cukup karena apabila terlalu lama anak saya akan merasa bosan".<sup>31</sup>

Ibu Mariyani mengatakan bahwa:

"Saya mengajari anak saya selama 25 menit, itu pun kadang belum sampai 25 menit anak saya sudah meminta untuk mengakhiri belajar membaca Al-Qur'an. Saya mengajari anak saya di mulai pada waktu sore hari".<sup>32</sup>

Ibu Sumayah mengatakan bahwa:

"Saya memberikan pengajaran untuk anak saya selama 20 menit, di mulai setelah anak saya pulang mengaji dari TPA, tujuannya supaya anak saya memahami dan mengingat apa yang sudah di sampaikan oleh gurunya ketika belajar membaca Al-Qur'an di TPA".<sup>33</sup>

Ibu Romadhona mengatakan bahwa:

"Saya mengajari anak saya selama 20 menit, karena menurut saya sudah cukup, apabila terlalu lama anak saya akan bosan. Saya mengajari anak saya dimulai setelah sholat maghrib, menurut saya setelah sholat maghrib adalah waktu yang pas untuk anak saya belajar membaca Al-Qur'an, karena anak saya bisa lebih fokus di bandingkan pada waktu siang atau sore hari. Pada waktu siang atau sore hari saya juga disibukkan dengan anak saya yang masih bayi".<sup>34</sup>

Ibu Reni mengatakan bahwa:

"Saya mengajari anak saya dalam waktu 20 menit, karena menurut saya jika di berikan pengajaran terlalu lama anak saya akan bosan, dan besoknya sudah malas

---

<sup>30</sup>Wawancara dengan Ibu Istinganah (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>31</sup>Wawancara dengan Ibu Kiptiyah (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>32</sup>Wawancara dengan Ibu Mariyani (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>33</sup>Wawancara dengan Ibu Sumayah (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>34</sup>Wawancara dengan Ibu Romadhona (orang tua)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

ketika di suruh belajar mengaji lagi. Saya memberikan pengajaran setelah sholat maghrib karena pada waktu pagi sampai sore saya sibuk berdagang".<sup>35</sup>

Jadi berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua tentang berapa lama waktu yang diberikan orang tua dalam membaca Al-Qur'an setiap harinya dapat disimpulkan bahwa orang tua dalam memberikan pengajaran dalam waktu yang berbeda-beda. Ada beberapa orang tua yang memberikan pengajaran setiap harinya dalam waktu 20 sampai 30 menit. Beberapa orang tua memberikan pengajaran untuk anaknya ketika sore hari, ada juga yang memberikan pengajaran pada malam hari setelah sholat maghrib.

Selain melakukan wawancara dengan beberapa orang tua, penulis juga mengadakan wawancara dengan beberapa anak yang ada di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan upaya yang dilakukan orang tua untuk anaknya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa orang tua sudah mengupayakan anaknya untuk selalu membaca Al-Qur'an.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan anak di Desa Rejobinangun.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan tentang upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anaknya diperoleh hasil sebagai berikut:

---

<sup>35</sup>Wawancara dengan Ibu Reni (orang tua) di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

Adapun pertanyaan pertama yang penulis ajukan adalah bagaimana upaya orang tua anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?

Zetta endah suwaraswati(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya mengarahkan saya agar belajar membaca Al-Qur'an di TPA, Ibu saya juga mengajari saya untuk membaca Al-Qur'an di rumah".<sup>36</sup>

Mafaazaa nur zaman(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya mengajari saya untuk membaca Al-Qur'an di rumah, ibu saya juga mengarahkan saya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA. Ibu saya selalu menasehati saya agar tidak malas dalam membaca Al-Qur'an".<sup>37</sup>

Dahrul ahmad(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya mengarahkan untuk saya membaca Al-Qur'an di TPA, ibu saya juga menyuruh belajar membaca Al-Qur'an ketika di rumah".<sup>38</sup>

Multazam(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya memberikan pengajaran tambahan dengan mendatangkan guru privat untuk saya supaya saya lancar dalam membaca Al-Qur'an, ibu saya juga mengajari saya membaca Al-Qur'an ketika di rumah".<sup>39</sup>

Aldi(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya selalu mengajari saya membaca Al-Qur'an di rumah".<sup>40</sup>

Hilwa(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya memberikan pengajaran tambahan dengan mendatangkan guru privat untuk saya, ibu saya juga menyuruh saya untuk mengaji di TPA".<sup>41</sup>

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan Zetta Endah Suwaraswati (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>37</sup>Wawancara dengan Mafaazaa Nur Zaman (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>38</sup>Wawancara dengan Dahrul Ahmad (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>39</sup>Wawancara dengan Multazam (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>40</sup>Wawancara dengan Aldi (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>41</sup>Wawancara dengan Hilwa (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

Tomi(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya menyuruh saya belajar membaca Al-Qur'an di rumah, ibu saya juga menyuruh saya ngaji di TPA".<sup>42</sup>

Jadi berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan anak di Desa Rejobinangun tentang upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk anaknya dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk anaknya yaitu orang tua memberikan anaknya pengajaran di rumah, orang tua mengarahkan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA, serta orang tua memberikan pengajaran tambahan dengan mendatangkan guru privat untuk anaknya.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan cara orang tua dalam memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa orang tua sudah memberikan cara yang baik untuk anaknya dalam membaca Al-Qur'an.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan anak di Desa Rejobinangun.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan tentang cara orang tua dalam memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an diperoleh hasil sebagai berikut:

Adapun pertanyaan kedua yang penulis ajukan adalah bagaimana cara orang tua anda dalam memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an?

---

<sup>42</sup>Wawancara dengan Tomi (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

Zetta endah suwaraswati(anak)mengatakan bahwa:

"Cara ibu saya dalam mengajari saya membaca Al-Qur'an adalah ibu saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, kemudian bergantian saya yang membacanya. Ibu saya juga menyuruh saya untuk menghafal".<sup>43</sup>

Mafaazaa nur zaman(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya menyuruh saya untuk membaca Al-Qur'an apabila ketika saya membacanya kemudian ada yang salah ibu saya langsung membenarkannya. Ibu saya mengajarkan tajwid dan hafalan juga kepada saya".<sup>44</sup>

Dahrul ahmad(anak)mengatakan bahwa:

"Caranya dengan ibu saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian gantian saya yang membacanya. Ibu saya menyuruh saya untuk hafalan dan sambung ayat".<sup>45</sup>

Multazam(anak)mengatakan bahwa:

"Caranya saya membaca Al-Qur'an kemudian setelah selesai membaca saya diberi pertanyaan mengenai hukum tajwid".<sup>46</sup>

Aldi(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian saya bergantian membacanya. Ibu saya juga selalu menyuruh saya untuk hafalan".<sup>47</sup>

Hilwa(anak)mengatakan bahwa:

"Caranya saya membaca Al-Qur'an kemudian ibu saya mendengarkan, lalu membenarkan apabila ada bacaan yang salah. Ibu saya juga mengajari tajwid dan menyuruh saya untuk hafalan".<sup>48</sup>

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan Zetta Endah Suwaraswati (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>44</sup>Wawancara dengan Mafaazaa Nur Zman (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>45</sup>Wawancara dengan Darul Ahmad (Anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>46</sup>Wawancara dengan Multazam (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>47</sup>Wawancara dengan Aldi (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>48</sup>Wawancara dengan Hilwa (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

Tomi(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu lalu saya mendengarkan, kemudian setelah selesai saya bergantian membaca Al-Qur'an. Ibu saya juga menyuruh saya untuk hafalan".<sup>49</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan anak di Desa Rejobinangun tentang cara orang tua dalam memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an untuk anaknya dapat disimpulkan bahwa cara yang dilakukan orang tua untuk anaknya yaitu orang tua membacakan Al-Qur'an kemudian anak bergantian membacanya, anak juga diberikan pengajaran tajwid, hafalan, serta sambung ayat. Semua dilakukan orang tua agar anak mudah memahami apa yang orang tua ajarkan serta anak tidak bosan untuk mendengarkan apa yang orang tua perintahkan.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan kendala ketika proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan anak di Desa Rejobinangun.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan tentang kendala dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperoleh hasil sebagai berikut:

Adapun pertanyaan ketiga yang penulis ajukan adalah apa kendala anda selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan Tomi (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

Zetta endah suwaraswati(anak)mengatakan bahwa:

"Saya selalu menonton TV ketika di suruh ibu saya untuk belajar membaca Al-Qur'an".<sup>50</sup>

Mafaazaa nur zaman(anak)mengatakan bahwa:

"Saya lebih suka bermain dengan teman-teman saya ketika ibu saya menyuruh saya membaca Al-Qur'an".<sup>51</sup>

Dahrul ahmad(anak)mengatakan bahwa:

"Saya bermain Hp, bermain game ketika disuruh membaca Al-Qur'an oleh ibu saya".<sup>52</sup>

Multazam(anak)mengatakan bahwa:

"Saya selalu bermain ketika ibu saya menyuruh saya untuk membaca Al-Qur'an".<sup>53</sup>

Aldi(anak)mengatakan bahwa:

"Saya selalu bermain ketika ibu saya menyuruh saya belajar membaca Al-Qur'an".<sup>54</sup>

Hilwa(anak)mengatakan bahwa:

"Saya menonton TV ketika ibu saya menyuruh saya untuk belajar membaca Al-Qur'an".<sup>55</sup>

Tomi(anak)mengatakan bahwa:

"Saya selalu mengantuk ketika ibu saya menyuruh untuk membaca Al-Qur'an. Saya juga lebih suka bermain game".<sup>56</sup>

Jadi berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan para anak di Desa Rejobinangun tentang kendala selama proses belajar membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa kendala selama proses pembelajaran membaca Al-

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan Zetta Endah Suwaraswati (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>51</sup>Wawancara dengan Mafaazaa Nur Zaman (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>52</sup>Wawancara dengan Darul Ahmad (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>53</sup>Wawancara dengan Multazam (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>54</sup>Wawancara dengan Aldi (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>55</sup>Wawancara dengan Hilwa (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>56</sup>Wawancara dengan Tomi (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.



Qur'an adalah anak suka bermain hp, bermain game, anak juga mengantuk ketika disuruh membaca Al-Qur'an, anak juga lebih suka bermain dengan temannya ketika disuruh membaca Al-Qur'an.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan para anak di Desa Rejobinangun.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan tentang bagaimana kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an diperoleh hasil sebagai berikut:

Adapun pertanyaan keempat tentang bagaimana kemampuan anda dalam membaca Al-Qur'an?

Zetta endah suwaraswati mengatakan bahwa:

"Dalam membaca Al-Qur'an saya sudah lancar, saya juga memahami mengenai hukum tajwid".<sup>57</sup>

Mafaazaa nur zaman(anak)mengatakan bahwa:

"Saya sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, saya juga sudah memahami tajwid. Saya juga sudah memiliki hafalan banyak".<sup>58</sup>

Dahrul ahmad(anak)mengatakan bahwa:

"Saya membaca Al-Qur'annya belum lancar, saya juga belum faham tajwid. Hafalan saya juga masih sedikit".<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan Zetta Endah Suwaraswati (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>58</sup>Wawancara dengan Mafaazaa Nur Zaman (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>59</sup>Wawancara dengan Darul Ahmad (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

Multazam(anak)mengatakan bahwa:

"Saya belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, saya juga belum memahami panjang pendeknya bacaan. Kalau hafalan saya masih sedikit".<sup>60</sup>

Aldi(anak)mengatakan bahwa:

"Saya membacanya sudah lancar. Saya juga sudah mengetahui tajwid. Kalau hafalan saya juga sudah banyak".<sup>61</sup>

Hilwa(anak)mengatakan bahwa:

"Saya belum lancar membaca Al-Qur'annya, panjang pendeknya juga belum memahami".<sup>62</sup>

Tomi(anak)mengatakan bahwa:

"Saya belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, tajwidnya juga belum faham. Hafalannya masih sedikit sekali".<sup>63</sup>

Jadi berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan para anak di Desa Rejobinangun tentang kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa masih banyak anak yang dalam membaca Al-Qur'an belum lancar, bahkan masih terbata-bata, belum memahami tajwid serta hafalan yang sedikit. Tetapi ada juga anak yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, sudah memahami tajwid serta hafalan yang banyak. Orang tua selalu membimbing dan menasehati anaknya agar anak rajin dalam membaca Al-Qur'an dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan berapa lama waktu yang diberikan oleh orang tua anda selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dinilai sudah baik.

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan Multazam (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>61</sup>Wawancara dengan Aldi (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>62</sup>Wawancara dengan Hilwa (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>63</sup>Wawancara dengan Tomi (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan anak di Desa Rejobinangun.

Adapun pertanyaan kelima yang penulis ajukan adalah berapa lama waktu yang orang tua anda berikan selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an?

Zetta Endah Suwaraswati(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya mengajari saya selama 25 menit dimulainya setelah sholat maghrib".<sup>64</sup>

Mafaazaa Nur Zaman(anak) mengatakan bahwa:

"Waktunya 30 menit dimulai sore sebelum saya mengaji di TPA".<sup>65</sup>

Dahrul Ahmad(anak)mengatakan bahwa:

"Waktunya selama 20 menit dimulai setelah sholat maghrib".<sup>66</sup>

Multazam(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya mengajari saya membaca Al-Qur'an selama 25 menit, dimulai setiap sore hari".<sup>67</sup>

Aldi(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya mengajari membaca Al-Qur'an waktunya selama 20 menit dimulai setelah saya pulang mengaji di TPA".<sup>68</sup>

Hilwa(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya memberi pengajaran membaca Al-Qur'an kepada saya selama 20 menit dimulai setelah sholat maghrib".<sup>69</sup>

---

<sup>64</sup>Wawancara dengan Zetta Endah Suwaraswati (Anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>65</sup>Wawancara dengan Mafaazaa Nur Zaman (Anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>66</sup>Wawancara dengan Darul Ahmad (Anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>67</sup>Wawancara dengan Multazam (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 24 September 2020.

<sup>68</sup>Wawancara dengan Aldi (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

<sup>69</sup>Wawancara dengan Hilwa (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

Tomi(anak)mengatakan bahwa:

"Ibu saya mengajari saya membaca Al-Qur'an selama 20 menit, dimulai setelah sholat maghrib".<sup>70</sup>

Jadi berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan para anak di Desa Rejobinangun mengenai berapa lama waktu yang orang tua anda berikan selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa orang tua memberikan pengajaran kepada anaknya dengan waktu yang berbeda diantaranya 20-30 menit. Orang tua mengajari anaknya di sore hari, dan di malam hari.

### **C. Analisis Data Tentang Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak**

Orang tua merupakan orang pertama yang sangat besar perannya dalam mendidik, membina pendidikan anak, maka dari situlah masa depan anak dapat dilihat apakah berkembang dengan baik, dalam bimbingan kedua orang tuanya. Upaya orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga pribadi anak dapat bertumbuh dengan sempurna.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah Peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka dalam bagian ini peneliti akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi berikut:

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan Tomi (anak)di Desa Rejobinangun Tanggal 25 September 2020.

1. Memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an di rumah untuk anaknya

Seorang anak pasti aktif dalam setiap hal, dan bertambahnya rasa keingintahuannya terhadap berbagai hal. Pada zaman sekarang zaman yang sudah semakin canggih dengan adanya TV, Hp, anak pasti lebih memilih untuk menonton serta bermain game atau Hp. Disinilah orang tua harus memberikan pengajaran untuk anaknya tentang berbagai macam hal yang baik, salah satunya adalah memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an. Orang tua memiliki tugas atau kewajiban untuk membimbing, mengarahkan, dan menasehati anaknya.

Berdasarkan penyajian data di atas, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber bahwa upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an harus diawali dengan pengajaran membaca Al-Qur'an di rumah sejak dini kepada para anak. Jadi, orang tua di Desa Rejobinangun ini telah terlaksanakan dengan baik, dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh orang tua sebagai pembimbing atau pendidik utama yang harus memberikan pengajaran yang baik salah satunya membimbing membaca Al-Qur'an untuk anak-anaknya.

2. Mengarahkan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA

Orang tua selain memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an di rumah juga mengarahkan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA agar anaknya lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber di atas bahwasannya peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, upaya yang dilakukan oleh orang tua diantaranya mengarahkan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA, hal itu bertujuan agar anak memiliki kebiasaan yang baik, serta mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

3. Memberikan pengajaran tambahan membaca Al-Qur'an dengan mendatangkan guru privat

Salah satu upaya yang dilakukan orang tua agar anaknya membaca Al-Qur'an dengan baik yaitu mencarikan guru privat untuk anaknya. Hal ini dilakukan orang tua agar anak selalu rajin dalam membaca Al-Qur'an dan selalu terbiasa membaca Al-Qur'an dan nantinya memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber di atas bahwasannya peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu memberikan pengajaran tambahan membaca Al-Qur'an dengan mendatangkan guru privat agar anaknya lebih menguasai dalam membaca Al-Qur'an.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pemaparan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

Orang tua di desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur sudah melaksanakan tugasnya yaitu membimbing serta mengarahkan anaknya ke dalam kebaikan. Upaya yang dilakukan orang tua diantaranya memberikan pendidikan membaca Al-Qur'an terhadap anak, baik dengan cara memberi pengajaran untuk anaknya membaca Al-Qur'an di rumah, mengarahkan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA dan beberapa orang tua memberikan pengajaran tambahan dengan mendatangkan guru privat agar anaknya lebih menguasai dalam membaca Al-Qur'an. Orang tua yang memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an di rumah akan dapat mengetahui sampai dimana kemampuan anaknya, serta dapat memantau anaknya dalam membaca Al-Qur'an dengan baik.

Kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Rejobinangun beberapa sudah lancar, sudah mengerti panjang pendek hukum bacaan dan sudah memiliki hafalan yang cukup banyak. Tetapi masih adabeberapa anak di Desa Rejobinangundalam membaca Al-Qur'an belum lancar, belum mengerti panjang pendek hukum bacaan serta hafalannya masih sedikit.

## **B. Saran**

Berdasarkan Pembahasan serta kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Orang tua harus meluangkan waktu sebentar, untuk sekedar memberikan evaluasi terhadap apa yang telah anak-anak lakukan atau dapatkan saat mereka belajar membaca Al-Qur'an baik saat berada di TPA, maupun saat diberi pengajaran tambahan oleh guru privat. Orang tua harus memastikan anaknya mampu memahami apa yang telah diberikan oleh orang tuanya sendiri, serta oleh gurunya.
2. Orang tua diharapkan memiliki wawasan atau kemampuan untuk memberikan pembelajaran tambahan di rumah, karena pembelajaran yang dilakukan di rumah jauh lebih efektif serta orang tua dapat mengawasi atau memantau kegiatan yang dilakukan oleh anaknya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Kamus Ilmu Al-Qur'an.
- Al-Kholidi, Sholah, *Membedah Al-Qur'an Versi Al-Qur'an*, Surabaya : Pustaka Progresif, 2007.
- Aquami, Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Masa Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Di Madrasah Ibtidaiyah Quruniyah 8 Palembang. 2007.
- Ari Kunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Asdi Mahastya, 2010.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang. 2002.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta, 011.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Gema Insani, 2005.
- H. Chaer, Abdul, *Al-Qur'an Dan Ilmu Tajwid*.
- J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : 2015.
- Majid, Abdul Khon, *Praktikum Qiroat*. Jakarta : Amzah, 2011.
- Mazhahiri, Husain, *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta : Lentera, 1999.
- Moh Rais Hat, Moh Zaini, *Belajar Mudah Mmbaca Al-Qur'an Dan Tempat Keluarnya Huruf*. Jakarta : Darul Ulum Press, 2003.
- Mulyono, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya, 2008.
- Muslim, Sholeh, *Bulughul Maram*.
- M Yusuf, Kadar, *Study Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah, 2012.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*. Bogor :Ghalia Indonesia, 2017.
- Poerwadinata, wjs, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung :Alfabeta, 2012.
- Sukardi, *Metode Pendidikan Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*. Jakarta :Rajawali Pers, 2014.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana, 2011
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Usman, Husnaini & Setiady, Purnomo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Wahid, M Gusnur, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu*. Metro : Ashoka.
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*.
- Yusuf, Ali As Subki, *Fiqh Keluarga*. Jakarta : Amzah, 2010.
- Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.

## **DAFTAR LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2695/In.28.1/J/TL.00/10/2020 Metro, 14 Oktober 2020  
Lampiran : -  
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing I)
2. Ahmad Zumaro, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Hanifah  
NPM : 1601010038  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PAI  
Judul : UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA REJOBINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

62

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metroaink.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroaink.ac.id

Nomor : B-2628/In.28.1/J/TL.00/09/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA DESA REJOBINANGUN KEC.RAMAN UTARA  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Hanifah**  
 NPM : 1601010038  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
 MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA REJOBINANGUN KECAMATAN  
 RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di DESA REJOBINANGUN KEC.RAMAN UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 September 2020  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19750314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KECAMATAN RAMAN UTARA**  
**DESA REJO BINANGUN**

Alamat Kantor: Dusun II Desa Rejo Binangun Kec.Raman Utara Kode Pos 34154

Nomor : 140/ 384 /09.2005/2020  
 Lampiran :  
 Perihal : REKOMENDASI PRA-SURVEY

Kepada Yth.  
 Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.  
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Menindaklanjuti surat dari Kementrian Agama Institut Agama Islam Negeri Metro tanggal 30 September 2020 Nomor : B-2628/In.28.1/J/TL.00/09.2020, Perihal Izin Pra-Survey, dengan ini kami Kepala Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Memberikan Izin untuk melaksanakan Survey di Desa Rejobinangun dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi selama 3 hari mulai dari tanggal 25 s/d 28 September 2020 untuk saudara:

Nama : **Hanifah**  
 NPM : 1601010038  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Dusun I Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kab. Lampung Timur

Demikian susrat Izin Pra-Survey ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wasalammu'alaikum wr Wb.

Rejobinangun, 06-10-2020  
 Kepala Desa Rejobinangun



**PRAPTOWO**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-28811/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : Hanifah  
 NPM : 1601010038  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA REJOBINANGUN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA REJOBINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 02 November 2020





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN RAMAN UTARA  
DESA REJOBINANGUN**

*Alamat Kantor : Dusun II Desa Rejo Binangun Kec.Raman Utara Kab. Lampung Timur 34154*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 470437 /09.2005/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Rejo Binangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

<b>N a m a</b>	<b>: Hanifah</b>
<b>NPM</b>	<b>: 1601010038</b>
<b>Semester</b>	<b>: 9 (Sembilan)</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan</b>
<b>Jurusan</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>

Benar telah melakukan penelitian di Desa Rejo Binangun pada tanggal 25 September 2020 sampai dengan selesai dengan Judul Penelitian " **UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURA'AN ANAK DI DESA REJO BINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**".

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI REJO BINANGUN  
PADA TANGGAL 09 NOVEMBER 2020







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

66

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroiniv.ac.id

Nomor : B-2812/In.28/D.1/TL.00/11/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 KEPALA DESA REJOBINANGUN  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-28811/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 02 November 2020 atas nama saudara:

Nama : Hanifah  
 NPM : 1601010038  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA REJOBINANGUN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA REJOBINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 November 2020  
 Wakil Dekan I,  
  
 Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN RAMAN UTARA  
DESA REJOBINANGUN**

*Alamat Kantor : Dusun II Desa Rejo Binangun Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur 34154*

Nomor : 470/436/09.2005/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi  
Pengadaan Research**

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Di-  
Kota Metro

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Saudara Nomor: B-2812/In.28/D.1/TL.00/11/2020  
Tanggal 02 November 2020 Perihal Izin Research dengan ini Saya selaku  
Kepala Desa Rejo Binangun memberikan Izin Research Kepada:

N a m a : **Hanifah**  
NPM : 1601010038  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan research/survey di Desa Rejo Binangun dalam rangka  
menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa .

Demikian Surat izin ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan  
terima kasih.

Rejo Binangun, 09 November 2020  
KEPALA DESA  
  
**PRAPTOWO**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 UNIT PERPUSTAKAAN

68

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
 Nomor : P-791/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Hanifah  
 NPM : 1601010038  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010038.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Oktober 2020  
 Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtari/ Sudin, M.Pd  
 NIP.195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
 No:95/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Hanifah  
 NPM : 1601010038  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020  
 Ketua Jurusan PAI

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0003

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA  
REJOBINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**HALAMAN KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Orang Tua
  - 1. Pengertian Orang Tua
  - 2. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak
  - 3. Hak Dan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak
  - 4. Orang Tua Adalah Madrasah Bagi Anak-anaknya
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
  - 1. Membaca Al-Qur'an
  - 2. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
  - 3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
  - 4. Adab membaca Al-Qur'anKeutamaan membaca Al-Qur'an
  - 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an Pada Anak
  - 7. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam membaca Al-Qur'an
- C. Anak
  - 1. Definisi Anak
  - 2. Batasan Anak

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Tehnik Pengumpulan Data
- D. Tehnik Penjamin Keabsahan Data
- E. Tehnik Analisis Data
- F. Pendekatan Penelitian

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Singkat Desa Rejobinangun
  - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Rejobinangun
  - 2. Visi Dan Misi Desa Rejobinangun
  - 3. Data Desa Rejobinangun
- B. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Rejobinangun Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur

C. Analisis Data tentang Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN- LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN ANAK DI DESA REJOBINANGUN KECAMATAN RAMAN UTARA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

(Alat Pengumpul Data)

**INSTRUMEN WAWANCARA**

Kisi-kisi wawancara dengan Orang Tua dan anak di Desa Rejobinangun

Nama Responden :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

**A. Pedoman Wawancara dengan Orang Tua**

1. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?
2. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?
3. Apa kendala bapak/ibu selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?
4. Bagaimana kemampuan anak bapak/ibu dalam membaca Al-Qur'an ?
5. Berapa lama waktu yang bapak/ibu berikan dalam membaca Al-Qur'an setiap harinya ?

**B. Pedoman Wawancara dengan Anak**

1. Bagaimana upaya orang tua anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?
2. Bagaimana cara orang tua anda dalam memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?
3. Apa kendala anda selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
4. Bagaimana kemampuan anda dalam membaca Al-Qur'an ?
5. Berapa lama waktu yang orang tua anda berikan dalam membaca Al-Qur'an setiap harinya ?



### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati upaya yang dilakukan orang tua dalam proses pengajaran membaca Al-Qur'an.
2. Mengamati kemampuan membaca Al-Qur'an.

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil singkat Desa Rejobinangun kecamatan raman utara kabupaten lampung timur
2. Visi, Misi Desa Rejobinangun kecamatan raman utara kabupaten lampung timur
3. Data Desa Rejobinangun kecamatan raman utara kabupaten lampung timur

Metro, 15 Juli 2020

Penulis,



**Hanifah**

NPM. 1601010038

Pembimbing I



**Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.**  
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



**Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 197502212009011003

### CATATAN HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020

Waktu : 10.00WIB

Informan : Ibu Suyatmi

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Upaya yang saya lakukan dengan mengarahkan anak saya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA serta memberikan pengajaran untuk anak saya di rumah
2	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Cara saya dengan membacakan Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian anak saya bergantian membacanya, saya juga melatih anak saya untuk menghafal
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Kendalanya anak saya lebih memilih untuk menonton TV ketika di suruh membaca Al-Qur'an
4	Bagaimana kemampuan anak anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Anak saya sudah lancar membaca Al-Qur'an
5	Berapa lama waktu yang anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Saya mengajari anak saya kurang lebih 25 menit

Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020

Waktu : 11.00WIB

Informan : Ibu Istinganah

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Saya memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an di rumah, saya juga mengarahkan anak saya untuk belajar di TPA
2	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Saya mengajarkannya dengan cara anak saya membaca Al-Qur'an, kemudian apabila ada yang salah saya langsung membenarkannya
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Anak saya ketika disuruh mengaji selalu beralasan bermain dengan teman-temannya
4	Bagaimana kemampuan anak anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Anak saya sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup mengetahui ilmu tajwid
5	Berapa lama waktu yang anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Saya memberikan pengajaran untuk anak saya kurang lebih 30 menit

Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020

Waktu : 13.00WIB

Informan : Ibu Kiptiyah

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Saya mengarahkan anak saya untuk belajar membaca Al-Qur'an Di TPA serta memberikan pengajaran di rumah
2	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Cara sya mengajari anak saya dengan membacakan Al-Qur'an terlebih dahulu, setelah saya selesai kemudian anak saya bergantian membacanya
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Anak saya selalu beralasan bermain game, dan bermain hp ketika disuruh belajar membaca Al-Qur'an
4	Bagaimana kemampuan anak anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Anak saya belum lancar dalam membaca Al-Qur'an
5	Berapa lama waktu yang anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Saya memberikan pengajaran untuk anak saya kurang lebih 20 menit

Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020

Waktu : 14.00WIB

Informan : Ibu Mariyani

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Upaya yang saya lakukan yaitu memberikan pengajaran tambahan membaca Al-Qur'an dengan mendatangkan guru privat
2	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Saya mendengarkan anak saya membaca Al-Qur'an kemudian setelah itu saya memberikan pertanyaan untuk anak saya
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Anak saya beralasan bermain dan membantah apabila saya menyuruh untuk mengaji
4	Bagaimana kemampuan anak anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Anak saya dalam membaca Al-Qur'an belum lancar
5	Berapa lama waktu yang anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Saya memberikan pengajaran untuk anak saya kurang lebih 25 menit

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 September 2020

Waktu : 10.00WIB

Informan : Ibu Sumayah

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Saya memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an di rumah untuk anak saya
2	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Cara saya yaitu dengan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian anak saya bergantian membacanya
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Anak saya beralasan bermain dan membantah apabila saya menyuruh untuk mengaji
4	Bagaimana kemampuan anak anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Anak saya dalam membaca Al-Qur'an sudah lancar
5	Berapa lama waktu yang anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Saya memberikan pengajaran untuk anak saya kurang lebih 20 menit

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 September 2020

Waktu : 11.00WIB

Informan : Ibu Romadhona

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Saya mengarahkan anak saya untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA serta memberikan pengajaran tambahan dengan mendatangkan guru privat
2	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Cara saya dengan mendengarkan anak saya membaca Al-Qur'an kemudian saya membenarkan apabila ada yang salah
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Anak saya selalu menonton TV ketika di suruh mengaji
4	Bagaimana kemampuan anak anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Anak saya dalam membaca Al-Qur'an belum lancar
5	Berapa lama waktu yang anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Saya memberikan pengajaran untuk anak saya kurang lebih 20 menit

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 September 2020

Waktu : 13.00 WIB

Informan : Ibu Reni

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Saya memberikan pelajaran untuk anak saya di rumah dan mengarahkan anak saya untuk belajar di TPA
2	Bagaimana cara anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Cara saya yaitu dengan membaca Al-Qur'an kemudian anak saya bergantian membacanya
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Anak saya selalu beralasan mengantuk
4	Bagaimana kemampuan anak anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Anak saya dalam membaca Al-Qur'an belum lancar
5	Berapa lama waktu yang anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Saya memberikan pengajaran untuk anak saya kurang lebih 20 menit

Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020

Waktu : 10.00 WIB

Informan : Zetta Endah Suaraswati

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya orang tua anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Ibu saya mengarahkan agar saya belajar membaca Al-Qur'an di TPA, ibu saya juga mengajari membaca Al-Qur'an di rumah
2	Bagaimana cara orang tua anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Cara ibu saya yaitu dengan ibu saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian saya bergantian membacanya
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Saya selalu menonton TV
4	Bagaimana kemampuan anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Dalam membaca Al-Qur'an saya sudah lancar
5	Berapa lama waktu yang orang tua anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Ibu saya memberikan pengajaran kepada saya kurang lebih 25 menit

Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020

Waktu : 11.00 WIB

Informan : Mafaazaa Nur Zaman

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya orang tua anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Ibu saya menyuruh saya untuk belajar membaca Al-Qur'an di rumah dan mengarahkan untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPA
2	Bagaimana cara orang tua anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian ibu saya membenarkan
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Saya selalu bermain dengan teman-teman saya
4	Bagaimana kemampuan anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Saya sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an
5	Berapa lama waktu yang orang tua anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Ibu saya memberikan pengajaran kepada saya kurang lebih 30 menit

Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020

Waktu : 13.00 WIB

Informan : Dahrul Ahmad

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya orang tua anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Ibu saya mengarahkan untuk belajar di TPA dan mengajarkan membaca Al-Qur'an di rumah
2	Bagaimana cara orang tua anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Caranya dengan ibu saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian saya bergantian membacanya
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Saya bermain game ketika disuruh membaca Al-Qur'an
4	Bagaimana kemampuan anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Dalam membaca Al-Qur'an saya belum lancar
5	Berapa lama waktu yang orang tua anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Ibu saya memberikan pengajaran kepada saya kurang lebih 20 menit

Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020

Waktu : 14.00 WIB

Informan : Multazam

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya orang tua anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Ibu saya memberikan pengajaran tambahan dengan mendatangkan guru privat dan mengajarkan membaca Al-Qur'an di rumah
2	Bagaimana cara orang tua anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Saya membaca Al-Qur'an kemudian ibu saya memberikan pertanyaan
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Saya selalu bermain
4	Bagaimana kemampuan anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Saya belum lancar dalam membaca Al-Qur'an
5	Berapa lama waktu yang orang tua anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Ibu saya memberikan pengajaran kepada saya kurang lebih 25 menit



Hari/Tanggal : Jum'at, 25 September 2020

Waktu : 10.00 WIB

Informan : Aldi

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya orang tua anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Ibu saya selalu mengajarkan membaca Al-Qur'an di rumah
2	Bagaimana cara orang tua anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Caranya dengan ibu saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian saya bergantian membacanya
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Saya bermain game ketika disuruh membaca Al-Qur'an
4	Bagaimana kemampuan anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Dalam membaca Al-Qur'an saya sudah lancar
5	Berapa lama waktu yang orang tua anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Ibu saya memberikan pengajaran kepada saya kurang lebih 20 menit

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 September 2020

Waktu : 11.00 WIB

Informan : Hilwa

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya orang tua anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Ibu saya memberikan pengajaran tambahan dengan mendatangkan guru privat dan mengarahkan mengaji di TPA
2	Bagaimana cara orang tua anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Saya membaca Al-Qur'an kemudian ibu saya membenarkan ketika ada yang salah
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Saya selalu menonton TV
4	Bagaimana kemampuan anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Dalam membaca Al-Qur'an saya belum lancar
5	Berapa lama waktu yang orang tua anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Ibu saya memberikan pengajaran kepada saya kurang lebih 20 menit

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 September 2020

Waktu : 13.00 WIB

Informan : Tomi

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana upaya orang tua anda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Ibu saya mengajarkan membaca Al-Qur'an di rumah dan mengarahkan belajar di TPA
2	Bagaimana cara orang tua anda memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Ibu saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian saya bergantian membacanya
3	Apa kendala anda selama memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an ?	Saya selalu mengantuk ketika disuruh membaca Al-Qur'an
4	Bagaimana kemampuan anda dalam membaca Al-Qur'an ?	Dalam membaca Al-Qur'an saya belum lancar
5	Berapa lama waktu yang orang tua anda berikan dalam membaca Al-Qur'an Setiap harinya ?	Ibu saya memberikan pengajaran kepada saya kurang lebih 20 menit



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
 Jalan KG Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
**IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **Hanifah**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010038

Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	16-07-20		✓	Perbaiki Latar Belakang Masalah Tambahkan Haets Perbaiki catatan kaki Perbaiki Daftar Pustaka	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Ahmad Zumaro, MA**  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 fakumli (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **Hanifah**

Jurusan : PAI


NPM : 1601010038

Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 20-07-20		✓	Perbaiki Latar Belakang Masalah Perbaiki Pengertian Membaca Al-Qur'an	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Ahmad Zubaro, MA  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
**IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **Hanifah**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010038

Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 22-07-20		✓	ACC Pendalaman Bab I, II, III Lanjut ke Pembimbing I  ACC outline	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad A. M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200110 1 003

Dosen Pembimbing II

Ahmad Zumaro, MA  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaiv@metrouniv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **Hanifah**  
 NPM : 1601010038

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 23/09	✓		<p>Jurnal ini membahas ...</p> <p>upaya &amp; orang tua → masalah</p> <p>Alqur &amp; FPA ?</p> <p>kegiatan =</p> <p>✓ upaya guru FPA dan</p> <p>mengaitkan dengan masalah</p> <p>Alqur &amp; anak di TPA ...</p> <p>atau ✓ upaya orang tua dalam</p> <p>mengaitkan dengan masalah</p> <p>Alqur &amp; anak di desa ...</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 fakamli (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; email:  
 www.tarbiyah.metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : Hanifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010038

Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 3-SEP-20		✓	Tambahkan wawan- cara pada guru dan Orang tua Santri TPA	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad A. M. Pd.1  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Ahmad Zamro, MA  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **Hanifah**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010038

Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	8 Sept 2020			<p>ace Apa :            Logis &amp; Planning            1</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Ahmad Zamrud MA**  
 NIP. 19750221 200901 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
**IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **Hanifah**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010038

Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 19/2020 10	✓		Jawaban Revisi - - Metro - - penyusunan orisinalitas. berurutan - Jurnal ketanpaan telah riset dari tempat Riset, del. - Biodata/kelemb - Perbaikan. beate pengantar dan MS Word	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

**Muhammad Ab. M. Pd. I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksmlti (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
**IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **Hanifah**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010038

Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				acc Ksib <u>IV</u> - V 7-10-2020 .	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Ahmad Zamro, MA  
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 fakamali (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metroiv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metroiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
**IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **Hanifah**  
 NPM : 1601010038

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ju. 22 14 <sup>20</sup> 8	✓		Ke net time	
	Selasa 8 <sup>20</sup> 9	✓		Apur ditelaah / di sampul / suka Bab V-III	
	Rabu 23 <sup>20</sup> 9	✓		Apur & posisikan jurnal Berpada variabelnya jelas	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaiv@metrouniv.ac.id, E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
**IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **Hanifah**  
 NPM : 1601010038

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 23/20 9	✓		Judul ini: <i>kelembing...</i> upaya orang tua → <i>menyebabkan</i> Alqur'an & TPA ? mestinya = ✓ upaya guru TPA dan membuat beasiswa <i>menyebabkan</i> Alqur'an dan di TPA ...	
	atau	✓		upaya orang tua dan membuat beasiswa <i>menyebabkan</i> Alqur'an dan di desa ...	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : Hanifah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010038

Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selam 29 - 20 9	✓		- KKR bab I-III - KKR APD - Rujukan Uclakub- Riset →	
	Senin 12 - 20 10	✓		- KKR & Lampiran - Rujukan Prestasi - Bukti telah Riset - Lain 3 bukti ke bukti Lampiran sesuai bab I-III	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

*Muhammad Ali M.Pd.I*  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

*Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si*  
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
**IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **Hanifah**  
 NPM : 1601010038

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 19/2/20 20		✓	- Jelaskan - - Metro - - penyusunan orisinalitas beraturan - Jurd ketetapan telah riset dan tempat Riset, dll. - Bidata/pelembat - Perbaikan keate pengantar dan MS Word	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

**Muhammad An, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si**  
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 fakumli (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
 IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : **Hanifah**

Jurusan : PAI

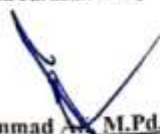
NPM : 1601010038

Semester :


No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 10/20 11	✓	-	<p>konsep orisinalitas            literatur - kreasi            dan di fanda tangkis -</p> <p>- Ace bal I - II            dapat di ujikan            dalam kemampuan</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

  
Muhammad A. M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si  
 NIP. 19730710 199803 1 003



Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Ibu Kiptiyah Beserta Anaknya



Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Ibu Mar Beserta Anaknya





Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Ibu Suyatmi Beserta Anaknya



Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Ibu Reni Beserta Anaknya



Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Ibu Romadhona Beserta Anaknya



Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Ibu Istinganah Beserta Anaknya



Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Ibu Maya Beserta Anaknya

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hanifah dilahirkan di Rejobinangun 07 Juli 1999 Putri ketiga dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Jaelani dan Ibu Istinganah. Memulai belajarnya di MI Nurul Huda Rejobinangun. Setelah selesai menempuh pendidikan di MI Nurul Huda ia melanjutkan studinya di MtS Negeri Lampung Timur, kemudian ia melanjutkan studinya di SMANSA Raman Utara dengan mengambil jurusan IPA, selama belajar di SMANSA ia mengikuti organisasi Rohani Islam (ROHIS).

Setelah lulus dari studinya ia mendapat kesempatan untuk melanjutkan studinya di Metro, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO). Dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Selama kuliah ia sempat mengikuti organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK atau LKK).

## Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : Upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di desa rejobinangun kecamatan raman utara kabupaten lampung timur

Penulis : Hanifah

NPM/Jurusan : 1601010038/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0105

Tanggal Pemeriksaan : 09 Desember 2020

Hasil Tes (Similarity Index) : **2%**  
2%

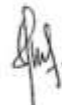
Unduh Filenya dibawah ini :

[https://drive.google.com/file/d/1C1oEH2G6UTOg\\_5R8M9C4twjo8MfME5cd/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1C1oEH2G6UTOg_5R8M9C4twjo8MfME5cd/view?usp=sharing)

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan pemegang angkatan PAI sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang diperbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di :<https://youtu.be/UchZoGI1IE8>  
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

**\*Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.\***

 19/12/2020  
Yulianto

UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA REJOBINANGUN  
KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



14/12/2020

Yulianto